

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa sarana dan prasarana di hutan kota Giong Siu. Beberapa sarana dan prasarana yang tersedia memiliki kondisi yang tidak terlalu baik bahkan tidak mengalami perkembangan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Atraksi “giong siu” yang seharusnya menjadi ikon utama atau atraksi utama justru jarang ditemukan di lokasi karena kayu yang digunakan sebagai penopang hancur dan mudah lapuk. Namun, pengunjung masih dapat menyewa *hammock* dan membuat ayunan secara mandiri.
 - b. *Flying fox* hingga saat ini masih dalam tahap rencana dan belum dapat dipastikan kapan sarana tersebut siap untuk diluncurkan.
 - c. Terdapat beberapa tumpukan sampah pada area bendungan dan beberapa titik di hutan Giong Siu yang merusak lingkungan dan mengganggu pemandangan pengunjung.
 - d. Lampu penerangan dan *signboard* sangat sedikit menyebabkan pengunjung sangat sulit menemukan lokasi Giong Siu.
 - e. Selain sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, sarana dan prasarana lainnya berfungsi dengan baik. Namun kondisinya agak kotor, tidak terawat, dan aktivitasnya tidak terlalu aktif, seperti toilet/wc, Ten-Ten Kuliner Sasak (angkriangan), mushola, tempat wudhu, *camping ground*, dan taman bunga.
2. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap sarana dan prasarana di hutan kota Giong Siu mencapai indeks 65.7%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pengunjung “Puas” terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di hutan kota Giong Siu. Meskipun secara keseluruhan telah mencapai indeks kepuasan, namun beberapa sarana perlu diperhatikan mengingat indeks kepuasan tidak mampu tercapai, seperti atraksi Giong Siu dan *flying fox*. Atraksi Giong Siu hanya mencapai indeks 34.2%, sedangkan *flying fox* hanya mencapai indeks 25%, dapat disimpulkan bahwa pengunjung “Tidak Puas” terhadap atraksi Giong Siu dan *flying fox*.

5.2 Saran

Pengelola hutan kota dan pemerintah hendaknya bekerja sama dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di hutan kota Giong Siu. Meskipun tingkat kepuasan sudah mencapai titik puas, namun terdapat beberapa sarana dan prasarana yang perlu direncanakan, ditambah, dikelola, dan ditingkatkan kualitasnya, yaitu sebagai berikut:

1. Atraksi “giong siu” sebaiknya perlu menentukan batang pohon atau kayu yang cocok sebagai penopang agar atraksi utama ini bisa berjalan kembali.
2. *Flying fox* memerlukan penelitian lebih lanjut sebagai bahan pertimbangan agar penyusunan rencana dapat lebih mudah.
3. Pembersihan rutin perlu dilakukan pada bendungan dan seluruh wilayah hutan kota Giong Siu.
4. Penambahan lampu penerangan dan *signboard* agar pengunjung dapat lebih mudah menuju ke lokasi.
5. Pengelolaan secara pada sarana dan prasarana agar kebersihan dan kualitas tetap terjaga, seperti di toilet/wc, Ten-Ten Kuliner Sasak (angkringan), mushola, tempat wudhu, *camping ground*, taman bunga, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, N., Hamid, A., & Alwi, A. (2017). Perencanaan Kebutuhan Hutan Kota di Kota Pontianak. *Journal of Civil Engineering, University of Tanjungpura*, 1-16.
- Aldous, D. (2011). Planning Green Open Spaces for South East Asian Capital Cities. *CITYGREEN #3*, 10-14.
- Alfian, R., & Kurniawan, H. (2010). Identifikasi Bentuk, Struktur, dan Peranan Hutan Kota Malabar Malang. *Buana Sains Vol. 10 No. 2*, 195-201.
- Alfian, R., & Kurniawan, H. (2010). Identifikasi Bentuk, Struktur, dan Peranan Hutan Kota Malabar Malang. *Buana Sains Vol. 10 No. 2*, 195-201.
- Amanda, T. A. (2020). *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kota Parepare Oleh Dinas Olahraga Pemuda Dan Pariwisata Kota Parepare*. Makassar: Universitas Hassanudin.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024, Maret 4). *Kebun*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebun>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024, Maret 4). *Pekarangan*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pekarangan>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024, Januari 3). *Sarana*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sarana>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024, Januari 3). *Tingkat*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tingkat>
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2024, Maret 4). *Greenway (Jalur Hijau)*. Retrieved from

Bank Data BPIW - Kementerian PUPR: <https://bank-data.bpiw.pu.go.id/dictionary/words?q=Greenway+%28jalur+hijau%29&id=549>

- Burkart, A., & Medlik, S. (1987). *Tourism: Past, Present, and Future*. London: Heinemann.
- Cambridge University Press & Assessment . (2024, Januari 3). *Level*. Retrieved from Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/level>
- Cambridge University Press & Assessment . (2024, Januari 3). *Satisfaction*. Retrieved from Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/satisfaction>
- Cambridge University Press & Assessment . (2024, Januari 3). *Visitor*. Retrieved from Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/visitor>
- Cambridge University Press & Assessment. (2024, Januari 3). *Infrastructure*. Retrieved from Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/infrastructure>
- Cohen, E. (1974). Who is a Tourist?: A Conceptual Clarification. *The Sociological Review Vol. 22 (4)*, 527-555.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Dahlan, A. (1992). *Kependudukan, Lingkungan, dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Serasi No. 22.
- Deakin University. (2023, Oktober 12). *Qualitative study design*. Retrieved from Deakin University Library: <https://deakin.libguides.com/qualitative-study-designs/interviews>
- Dewi, O., Chairunnisa, I., Hidayat, T., Anggraini, & Napitupulu, A. (2017). Green Open Space: Awareness for Health or Sustainability? *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 2-8.
- Douglass, R. W. (1970). *Forest Recreation*. Oxford: Pergamon Press.
- Duke University. (2023, Agustus 10). *Qualitative Research: Observation*. Retrieved from Duke University Libraries: <https://guides.library.duke.edu/c.php?g=289813&p=1934020>

- Dwiyanto, A. (2009). Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau di Permukiman Perkotaan. *TEKNIK*, 88-92.
- Efendi, I. H. (2021). *Analisis Strategi Perkembangan Objek Wisata Di Pantai Gading Tanjung Karang Sekarbela*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Engel, J., Kollat, D., & Blackwell, R. (1968). *Consumer Behavior*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Fadhilah, & Susanti, R. (2012). Komparasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Privat Pada Perumahan Terencana Dan Tidak Terencana Di Kawasan Cepat Berkembang (Studi Kasus: Sekitar Kawasan Pendidikan Undip Tembalang). *Jurnal Teknik PWK Volume 1 Nomor 1 2012*, 1-10.
- Fahmi, M., Gultom, D., Siregar, Q., & Daulay, R. (2022). Citra Destinasi dan Pengalaman Destinasi Terhadap Loyalitas: Peran Mediasi Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 58-71.
- Fakuara, Y. (1987). *Hutan Kota Ditinjau dari Aspek Nasional*. Jakarta: Sekretariat Kota DKI Jakarta.
- Fatimah, S., & Hariyanto, O. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Berkunjung Di Taman Objek Wisata Situ Patenggang. *Jurnal Pariwisata*, 41-48.
- Fischler, A. S. (2023, November 2). *Mixed Methods*. Retrieved from Nova Southeastern University:
https://education.nova.edu/Resources/uploads/app/35/files/arc_doc/mixed_methods.pdf
- Ghani, Y. (2015). Pariwisata. *Jurnal Pariwisata*, 98-110.
- Grey, G. W., & Deneke, F. J. (1986). *Urban Forestry*. New York: Wiley.
- Haeruman Js, H. (1987). Pola Pengelolaan Hutan Kota. *Seminar hutan kota DKI Jakarta, 15 Desember 1987* (pp. 117-133). Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 123-133.
- Hatch, E., & Farhady, H. (1982). *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*. Massachuset: Newburry House Publishers.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, dan Sarana Wisata terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Media Wisata. Media Wisata*, 562-567.
- Ilhami, Y. M. (2023). *Gerakan Sosial Komunitas Urang Tasik Dalam Membangun Tasikmalaya Sebagai Kota Kreatif*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Ilmiah, I., Widayanti, B. H., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung di Pantai Lariti. *Prosiding Seminar Nasional Planoearth #3* (pp. 79-83). Mataram: Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Indah, M., & Taher, A. (2022). Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Pantan Terong Di Gampong Tensaran Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 79.
- Irwan, D. Z. (1994). *Peranan Bentuk dan Struktur Kota Terhadap Kualitas Lingkungan Kota*. Bogor: Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- JPNN NTB. (2022, Mei 6). *Giong Siu Gagal Ikuti Jejak Loang Baloq dalam ADWI, Ini Kendalanya*. Retrieved from JPNN.com NTB: <https://ntb.jpnn.com/ntb-terkini/566/giong-siu-gagal-ikuti-jejak-loang-baloq-dalam-adwi-ini-kendalanya>
- Kertajadi, & Kurniansah, R. (2022). Ketersediaan Komponen Pariwisata Di Daya Tarik Wisata Hutan Kota Giong Siu Kota Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 483-488.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (1997). *Principle of Marketing, 7th Ed*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Kusmawati, I., & Hindersah, D. (2010). Penataan Taman Kartini Sebagai Hutan Kota di Kota Cimahi. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol.10 No.2*, 1-11.

- Laipi, C. I., Rondonuwu, D. M., & Mononimbar, W. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Airmadidi Dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Spasial*, 145-152.
- Likert, R. (1932). *A Technique for the Measurement of Attitudes*. New York: Archives of Psychology.
- Marini, A. (1996). *Pokok-Pokok Perhutanan Kota*. Bogor: Fakultas Perhutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Maulana, R., Riska, A. S., & Kusuma, H. E. (2021). Fungsi Hutan Kota: Korespondensi Motivasi Berkunjung dan Kegiatan. *Jurnal Lanskap Indonesia Vol. 13 No. 2*, 54-60.
- Miller, R. W. (1997). *Urban Forestry: Planning and Managing Urban Greenspaces*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Moenir. (2006). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, A. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Murtini, S., Sutedjo, A., & Zain, I. M. (2019). Analysis of Green Open Space in Krembangan, Surabaya City. *International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019)* (pp. 162-164). Surabaya: Atlantis Press.
- Musawantoro, M., Zulkifli, A., & Ridwan, M. (2020). Pemanfaatan Hutan Kota Sebagai Destinasi Wisata Edukasi. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event Vol. 2 No. 2*, 145-152.
- Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazzarudin. (1994). *Penghijauan Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nowak, D. (2016, Juni). *Assessing the Sustainability of Agricultural and Urban Forests in the United States*. Retrieved from Forest Service U.S. Department of Agriculture: https://www.fs.usda.gov/sites/default/files/fs_media/fs_document/5081-sustainability-agurb.pdf
- Paransi, S. E., Sangkertadi, & Wuisang, C. E. (2021). Analisis Pemanfaatan Hutan Kota di Kota Kotamobagu. *Media Matrasain*, 2-3.

- Pradikta, A. (2013). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Prastiyo, Y. B., Kaswanto, R. L., & Arifin, H. S. (2019). Plants Diversity of Agroforestry System in Ciliwung Riparian Landscape, Bogor Municipality. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1-2.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Samsuudin, I., & Waryono, T. (2010). *Hutan Kota dan Keanekaragaman Jenis Pohon di Jabodetabek*. Jakarta: Yayasan KEHATI.
- Silas, J. (2014). *Ruang Terbuka Hijau Surabaya menuju Metropolitan yang Cerdas, Manusiawi dan Ekologis*. Surabaya: Badan Perencanaan Pembangunan Kota.
- Spillane, J. J. (1994). *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suara NTB. (2023, Maret 6). *Giong Siu Babakan, Dari Hutan Belantara Menjelma Jadi Objek Wisata Dengan Kearifan Lokal*. Retrieved from SUARANTB.com: <https://www.suarantb.com/2023/03/06/giong-siu-babakan-dari-hutan-belantara-menjelma-jadi-objek-wisata-dengan-kearifan-lokal/>
- Sudir. (2023, Februari 6). *Objek Wisata Giong Siu dapat Kucuran Rp 200 Juta*. Retrieved from Radar Lombok: <https://radarlombok.co.id/objek-wisata-giong-siu-dapat-kucuran-rp-200-juta.html>
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sushanti, I. R., Imansyah, N. H., Susanti, F., Mahendra, Y. I., & Ridha, R. (2018). Kajian Perubahan Fisik Spasial Kawasan Urban Fringe di Kecamatan Ampenan Kota Mataram. *Journal Planoeearth Vol. 3 No. 2*, 44-48.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.

- The Planning Institute of Australia. (2009). *Urban Open Space*. Retrieved from PIA (Planning Institute Australia): http://www.tams.act.gov.au/__data/assets/pdf_file/0020/12566/ds14_urban_open_space.pdf
- The State University of New York New Paltz. (2010). *Green Space*. Retrieved from The State University of New York New Paltz: <http://www.newpaltz.edu/green/definitions.html>
- University of Missouri - St. Louis. (2021, November 7). *Populations and Sampling*. Retrieved from University of Missouri - St. Louis: <https://www.umsl.edu/~lindquists/sample.html>
- University of Southern California. (2023, Oktober 10). *Research Guides*. Retrieved from USC Libraries: <https://libguides.usc.edu/writingguide/variables>
- Urban Institute. (2023, November 7). *Observation*. Retrieved from Urban Institute: <https://www.urban.org/research/data-methods/data-collection/observation>
- Usmara, A., & Nugroho, E. P. (2000). *Pengujian Hubungan Kualitas Jasa, Kepuasan Nasabah, dan Intensi Pembelian Ulang*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wardiyanta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Warpani, S. P., & Warpani, I. P. (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Yoeti, A. Y. (2012). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yuniarman, A. (2010). *Karakteristik Ruang Terbuka Publik Pada Kawasan Tepian Sungai Jangkok Kota Lama Ampenan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.



LEMBAR ASISTENSI

Nama : Anisa Dwi Rizki Aprilia
 NIM : 2019D1C008
 Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
 Mata Kuliah : Kolokium dan Skripsi

Hari/Tanggal/Tahun	Isi Catatan	Paraf
29-5-2023	→ Perbaiki Rumusan masalah. → perbaiki frasa pustaka. → tambahkan pustaka terdahulu.	f.
7-5-2023	→ tambahkan teori → lanjut ke bab 3	f.
10-11-2023	Cek lagi ini tematik ke desa wisata / wisata wisata	f.
29-11-2023	Latar belakang Lemah	f.
1-12-2023	Lengkapi dan mantapkan Asumsi-asumsi - Sesuaikan teori lapisa	f.
30-1-2024	- Detil kan pembahasan. - Lengkapi foto Ship Hum Variabel	f.
31-1-2024	- Ubahkan Pendekatan Analisis/ paragraf	f.
1-2-2024	- Lengkapi Skripsi dan daftar pustaka	f.
2-2-2024	Maklukkan Semmar	f.

12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Mataram NTB
website : <http://fakultasteknik.ummat.ac.id>, e-mail: fatek@ummat.ac.id

Nomor : WA/II.3.AU/FT/J/1/2024 Mataram, 13 Rajab 1445 H
Lampiran : - 25 Januari 2024 M
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian ✓

Kepada Yth :
Kepala BAKESBANGPOL Kota Mataram

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir mahasiswa kami Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram atas nama :

Nama : Anisa Dwi Rizki Aprilia ✓
NIM : 2019D1C008
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota ✓
Judul : Tingkat Kepuasan pengunjung Terhadap Sarana dan Prasarana di Hutan Kota Gong Siu Kelurahan Babakan Kecamatan Sanduaya.

Mohon kiranya mahasiswa kami tersebut dapat diberikan Ijin Penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Wabillahi ttaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Teknik, UMMAT,
Dekan

Dr. H. A. Syailendra Ubaidillah, ST., M.Sc
NIDN: 0806027101



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/105/Bks-Pol/1/2024

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Teknik Nomor: Tanggal 2024-01-25.
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Anisa Dwi Rizki Aprilia.
Alamat : Jalan Unizar Turida Timur, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram
RT. 003 / RW. 279
Bidang/Judul : Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Wisata Di Hutan Kota Giong Siu Kelurahan Babakan Kecamatan Sandubaya
Lokasi : Dinas Pariwisata Kota Mataram, Pokdarwis Bahana Lestari
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lamanya : 30 Januari 2024 S/d 04 Januari 2024.
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Pemohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 30 Januari 2024
Kepala Bakesbangpol
Kota Mataram,



ZARKASYI, SE., MM
Pembina TK I (IV/b)
NIP. 19761231 200003 1 013

Tembusan Yth.:

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala BRIDA Kota Mataram di Mataram;
3. Kepala Dinas Pariwisata Kota Mataram



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(BAKESBANGPOL)

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

4. Ketua Pokdarwis Bahana Lestari
5. Camat Sandubaya
6. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram
7. Yang bersangkutan;

PEDOMAN WAWANCARA

TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI HUTAN KOTA GIONG SIU KELURAHAN BABAKAN KECAMATAN SANDUBAYA

Identitas Narasumber

Nama :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat :

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal :
Tempat :

Daftar Pertanyaan:

A. Giong Siu

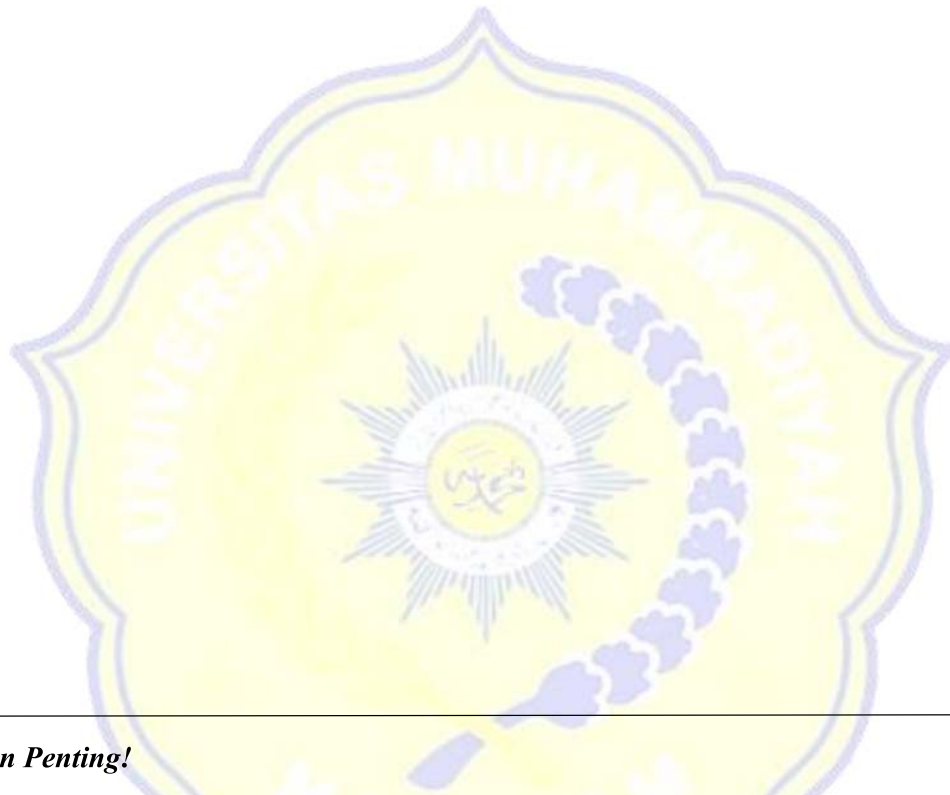
- 1) Bagaimana sejarah awal terbentuknya Giong Siu?
- 2) Bagaimana perkembangan Giong Siu selama beberapa tahun terakhir?
- 3) Dari mana sumber dana yang digunakan selama ini dalam pengelolaan dan pengembangan hutan kota Giong Siu berasal?
- 4) Berapa jumlah rata-rata pengunjung yang mengunjungi Giong Siu dalam satu kali *event*?
- 5) Hutan kota Giong Siu terletak di sekitar permukiman penduduk, apakah terdapat keluhan dari masyarakat sekitar selama ini?
- 6) Apa kendala yang masih dihadapi oleh pengelola hutan kota Giong Siu hingga saat ini?
- 7) Apakah harapan pengelola terhadap hutan kota Giong Siu di masa depan?

B. Sarana dan Prasarana

- 1) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di hutan kota Giong Siu?
- 2) Apakah terdapat rencana perbaikan atau penambahan sarana dan prasarana di Giong Siu?
- 3) Apakah terdapat bantuan pembangunan atau pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang berasal pemerintah atau investor luar? Jika ada, apa bentuk bantuan sarana dan prasarana yang diterima?

C. Pelayanan

- 1) Apa saja bentuk pelayanan yang diberikan kepada pengunjung hutan kota Giong Siu?
- 2) Apakah terdapat keluhan atau kejadian buruk yang dialami oleh pengunjung selama ini?



Catatan Penting!

Pedoman wawancara tersebut merupakan pedoman wawancara yang digunakan saat pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Namun, pada kenyataannya proses wawancara dilakukan secara fleksibel, sehingga pertanyaan yang diajukan selama proses wawancara tidak terlalu mengacu atau berpaku pada pedoman wawancara tersebut. Oleh karena itu, pertanyaan yang diajukan saat proses wawancara dapat mengalami perkembangan serta informasi yang dikumpulkan juga semakin beragam.

TRANSKRIP WAWANCARA 1

TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI HUTAN KOTA GIONG SIU KELURAHAN BABAKAN KECAMATAN SANDUBAYA

Identitas Narasumber

Nama : Musawir
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Pokdarwis Bahana Lestari Babakan
Alamat : Babakan

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 19 November 2023
Tempat : Rumah Bapak Musawir

Hasil Wawancara:

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya Giong Siu?

Jawab: *Giong Siu pertama kali dibangun pada tahun 2019. Awalnya disitu tempat tinggalnya ular dan anjing, ada masyarakat yang mau pergi ngarit dipatok ular meninggal dunia. Dulu, sewaktu kami duduk-duduk untuk rehat dan berdiskusi, saat kami sedang asik mengobrol tiba-tiba atap tempat kami beristirahat bergerak, ternyata ular. Langsung pada bubar, karena ularnya jatuh di tengah-tengah kami. Jadi itu dasar pikiran kita agar tidak ada korban jiwa lagi.*

2. Saya mendengar bahwa tempat tersebut direncanakan sebagai kolam retensi, namun urung dilakukan. Apakah benar, pak?

Jawab: *Iya, itu fungsi awalnya memang tempat resapan banjir, jadi kalau hujan besar ada yang menampung. Tempat tersebut kami tidak ubah, hanya saja kami berdayakan. Jadi, tempat tersebut tetap berfungsi sebagai tempat resapan, tidak ada yang berubah dari segi fungsi atau manfaatnya.*

3. Bagaimana perkembangan Giong Siu selama beberapa tahun terakhir?

Jawab: *Karena Giong Siu masih sangat muda (baru dibangun), sedangkan orang biasanya membangun tempat wisata karena dari dulu orang sudah mengenal tempat tersebut baru dipoles menjadi tempat wisata. Kalau Giong Siu kan sebenarnya tempat itu merupakan tanah pemerintah yang tadinya terbengkalai, terus oleh kami para*

pemuda Babakan itu menjadikan tempat itu tempat bermain yang akhirnya didukung oleh pemerintah dijadikan tempat wisata. Itu bendungan resapan banjir lokasi tersebut.

4. Apakah terdapat bantuan pembangunan atau pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang berasal pemerintah atau investor luar? Jika ada, apa bentuk bantuan sarana dan prasarana yang diterima?

Jawab: Dari sisi pembangunan sarana dan prasarana, bantuan hanya berasal dari pemerintah. Bantuan yang diberikan berupa fasilitas, seperti hammock, tenda, lapak, jalan setapak, dan batu-batu di sekitar bendungan. Namun, dari sisi pengelolaan tidak terdapat adanya bantuan karena selama ini dana yang digunakan untuk mengelola Giong Siu kebanyakan berasal dari iuran masyarakat swadaya (dana pribadi).

5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di hutan kota Giong Siu?

Jawab: Kondisi air lancar, sudah ada sumur, ada tower penampung air juga. Tempat sewa hammock dan tenda juga sudah ada. Tempat berjualan juga ada, kita juga tidak tarik retribusi. Semua kita kelola sendiri. Untuk toilet ada yang dari bambu, ada yang permanen. Mushola juga sudah bagus, hanya saja jaraknya memang agak jauh dari toilet. Tempat wudhu juga sudah ada.

6. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang mendukung Giong Siu, namun saya agak penasaran dengan aktivitas camping yang dilakukan di sana. Apabila pengunjung ingin berkemah, apakah pengelola menyediakan fasilitas yang dapat disewa oleh pengunjung atau tidak?

Jawab: Fasilitas tersebut ada yang membawa sendiri, tapi yang jelas kami juga menyediakan. Karena dukungan pemerintah terhadap kami selaku Pokdarwis Bahana Lestari Babakan itu melalui pemerintah dalam mengembangkan tempat tersebut difasilitasi berupa hammock dan tenda. Jadi, kalau ada yang ingin berkemah, kita sewakan tendanya. Hasil dari jasa penyewaan tersebut kita gunakan untuk perawatan lokasi, listrik, dan pengelola yang membersihkan lokasi, jadi biaya operasionalnya lah. Hingga saat ini, pengunjung yang ingin bermalam mayoritasnya hanya pada malam minggu saja. Harapan kami selaku pengelola agar tempat tersebut menjadi ramai, namun kami sangat menyadari bahwa harapan tersebut Insha Allah akan terwujud tatkala lokasi tersebut sudah benar-benar menjadi hutan. Kalau sekarang hutan tersebut kan masih anak hutan, karena pohon-pohonnya masih kecil. Jadi, 10 tahun ke

depan Insha Allah tempat itu pasti sudah menjadi hutan kota yang ramai dan bisa dikunjungi.

7. Giong Siu berarti ayunan seribu, namun saya tidak melihat adanya ayunan selama saya mengunjungi tempat tersebut. Di mana ayunan-ayunan tersebut?

Jawab: Dulu ada, makanya kan apa yang menjadi cita-cita dan keinginan kami dan kami sudah melakukan tahap awal dengan apa adanya, cuma belum dapat dukungan. Yang kita minta dan usulkan kan giong raksasa di situ, jadi giong yang besar dengan biaya yang cukup besar dan kuat. Kalau kita dulu kan hanya bermodal kayu dan bambu, jadi kalau kayu kan setahun saja sudah lapuk. Ada mungkin jumlahnya puluhan ayunannya, banyak berderet dulu ayunannya, namun termakan usia. Sampai hari ini, belum ada dukungan yang maksimal. Itu saja kemarin Alhamdulillah mushola yang saat ini ada merupakan bantuan dari hamba Allah yang peduli, jadi dia bangun sendiri, namanya Pak Arifin. Beliau prihatin melihat kondisi mushola, akhirnya dia bangun sendiri.

8. Saya melihat terdapat kolam juga di Giong Siu, apa rencana yang akan dilakukan pada kolam tersebut?

Jawab: Itu punya orang luar, beliau memang rencananya ingin membangun kolam. Jadi, beliau membangun tempat tersebut karena beliau melihat potensi Giong Siu, bisa dibilang beliau memanfaatkan Giong Siu agar pengunjung juga mengunjungi kolam tersebut, dan pengunjung yang mengunjungi kolam tersebut juga bisa mengunjungi Giong Siu. Simbiosis mutualisme sebutannya, karena saling menguntungkan.

9. Apa kendala yang masih dihadapi oleh pengelola hutan kota Giong Siu hingga saat ini?

Jawab: Kendala yang paling utama adalah bagaimana mendatangkan pengunjung. Kita sudah melakukan promosi, namun hasil yang diinginkan dengan kenyataannya tidak tercapai. Untuk akses Alhamdulillah sudah bagus, namun kalau berkaitan dengan lokasi dan finansial sangat banyak kekurangannya. Tempat parkir kita juga belum jadi, tempat bermain juga kita tidak punya, yang kita punya hanya alam. Namun hal tersebut tetap kita patut syukuri karena teman-teman mau diajak untuk berswadaya, karena kita benar-benar memulai semuanya dari swadaya masyarakat.

10. Apakah harapan pengelola terhadap hutan kota Giong Siu di masa depan?

Jawab: Harapan kami untuk Giong Siu adalah agar lokasi tersebut betul-betul bisa dinikmati oleh masyarakat. Karena kami hanya bercita-cita disitu sebagai ladang ibadah, tidak ada yang lain. Hanya sekedar “iye langan te beramal, lamun ke mate

araq dengan saq sebut ke” (Itu lewat saya beramal, kalau saya mati ada yang menyebut/mengingat saya), harapannya untuk akhirat saja. Kalau dibilang kami membangun tempat tersebut untuk mencari uang, kami tidak setuju, karena justru kami yang mengeluarkan uang disitu. Kalau Loang Baloq sejak awal kan objek dan sejarahnya sudah ada sejak lama dan turun temurun, tinggal dipoles saja. Orang tidak perlu promosi lelah-lelah, karena memang sudah bagus sejak awal, ada makam sejarah di situ. Begitu juga dengan Pantai Senggigi yang sudah bagus sejak awal. Kondisi kita berbeda dengan tempat lain, kondisi kita kan hutan dan terdapat juga sawah, sawah tersebut diubah menjadi bendungan. Kemudian kami memanfaatkan kondisi-kondisi tersebut. Kami yang melihat kondisi tersebut merasa lelah, ada dua korban meninggal dunia. Karena di situ tempat tinggalnya ular dan anjing liar. Ada masyarakat yang pergi ngarit (mencari rumput) dipatok oleh ular. Setiap kali saya mengingat peristiwa tersebut, saya merasa merinding. Jadi itu dasar pikiran kita. Sehingga, tidak akan ada korban jiwa lagi. Niat kita hanya itu, menjadikan tempat itu bisa dikunjungi oleh masyarakat, tidak menjadi tempat yang membahayakan, serta tidak menjadi sarang hewan yang berbahaya.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI HUTAN KOTA GIONG SIU KELURAHAN BABAKAN KECAMATAN SANDUBAYA

Identitas Narasumber

Nama : Garel
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/Jabatan : Anggota Pokdarwis Bahana Lestari Babakan
Alamat : Babakan

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
Tempat : Hutan Kota Giong Siu

Hasil Wawancara:

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya Giong Siu?

Jawab: *Dulu lahan ini terbengkalai oleh pengurusnya dan saya tidak mengetahui rencana pemerintah dengan lahan ini. Sedari awal lahan ini memang hutan, bahkan matahari saja tidak bisa terlihat, semua menumpuk dan rimbun. Makanya kita ada inisiatif untuk membersihkannya agar bermanfaat. Pencetus pertama kali Giong Siu adalah Pak Musawir yang juga merupakan ketua Pokdarwis bersama dengan 70 orang anggota lainnya. Hanya saja anggota yang aktif sekarang tidak banyak dan saya termasuk salah satu yang masih aktif hingga sekarang. Karena dulu Giong Siu dibangun saat Covid-19 berlangsung, sehingga ramai. Sekarang sudah aman, jadi beberapa anggota Pokdarwis sudah bekerja dan beraktivitas seperti biasanya. Jadi, pengelola yang datang untuk mengurus juga agak jarang, mereka hanya datang apabila memiliki waktu luang.*

2. Dari mana sumber dana yang digunakan selama ini dalam pengelolaan dan pengembangan hutan kota Giong Siu berasal?

Jawab: *Dari awal sumber daya kami hanya berasal dari kami saja, karena dana dari pemerintah untuk ke sini itu belum ada.*

3. Apakah terdapat bantuan pembangunan atau pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang berasal pemerintah atau investor luar? Jika ada, apa bentuk bantuan sarana dan prasarana yang diterima?

Jawab: *Ada, bantuan ini berasal dari pemerintah. Bantuan ini berupa fasilitas, seperti hammock, tenda, lapak, jalan setapak, dan batu-batu di sekitar bendungan.*

4. Berapa jumlah rata-rata pengunjung yang mengunjungi Giong Siu dalam satu kali event?

Jawab: *Untuk sekali event, pengunjung yang dapat berkunjung biasanya 100 - 200 orang. Namun, kadang-kadang pengunjung dapat mencapai 300 orang.*

5. Berapa biaya yang dikenakan untuk tiket masuk ke Giong Siu?

Jawab: *Sampai sekarang, kami tidak kenakan biaya tiket. Itu kenapa kita tidak memiliki data yang tercatat. Namun, biaya sewa hammock dan tenda tetap ada, hanya saja datanya juga tidak ada yang tercatat.*

6. Apakah terdapat rencana perbaikan atau penambahan sarana dan prasarana di Giong Siu?

Jawab: *Sebenarnya yang paling utama adalah giong-nya atau ayunannya. Karena itu merupakan atraksi utamanya. Dulu pernah kita buat banyak sekali, karena pakai bambu, jadi umurnya hanya beberapa bulan dan hancur. Kita sudah mencari dan menggunakan solusi lain, di pohon kita juga sudah coba, hanya saja tetap hancur.*

7. Bagaimana dengan pelayanan keamanan?

Jawab: *Kalau keamanan, tiap ada acara kami selalu standby di sini untuk menjaga keamanan.*

8. Apakah terdapat keluhan atau kejadian buruk yang dialami oleh pengunjung selama ini?

Jawab: *Tidak ada. Alhamdulillah sampai sekarang positif semua, jadi tidak ada kendala atau apa-apa. Karena kita juga punya aturan di sini, misalnya orang ingin mendengar musik, kita bebaskan namun tetap kita batasi sampai jam berapa.*

9. Hutan kota Giong Siu terletak di sekitar permukiman penduduk, apakah terdapat keluhan dari masyarakat sekitar selama ini?

Jawab: *Selama ini tidak ada, karena kita juga sudah komunikasi dengan warga dan penjaga kompleks perumahan.*

10. Apa kendala yang masih dihadapi oleh pengelola hutan kota Giong Siu hingga saat ini?

Jawab: *Kendala sih cuma jalan aja, karena kita masih menggunakan lahan orang. Pintu masuk ke Giong Siu yang ada tanahnya itu juga merupakan lahan orang. Jalan kita justru yang dekat jembatan ini, yang hanya beberapa meter saja, ini jalan aslinya. Jadi kita selama ini menggunakan lahan milik masyarakat. Jadi ada tiga jalan, jalan dekat jembatan, jalan permukiman milik warga, dan jalan di belakang.*

11. Apakah sebelumnya terdapat diskusi dengan pemilik lahan?

Jawab: *Sudah, kita sudah izin sama sama pemilik lahan, makanya kita dikasih izin akses untuk jalan. Makanya sampai sekarang masih kita gunakan.*

12. Apa rencana Giong Siu di masa depan?

Jawab: *Karena konsep kita hutan, jadi kita tidak akan banyak melakukan perubahan. Paling hanya tempat makan, itu kan kita sudah dibuatkan tempat makan dan lapak. Oleh karena itu, kami tidak bisa melakukan modifikasi karena konsepnya hutan sejak awal.*



DAFTAR KUESIONER

No. Responden:*

*(diisi oleh peneliti)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai Hutan Kota Giong Siu?

Keluarga/Kerabat

Teman/Rekan Kerja

Tetangga / Orang Sekitar

Lembaga Pendidikan (Sekolah/Universitas)

Media Berita (Koran, Pamflet, Majalah)

Media Sosial (Instagram, Facebook, WA, dsb)

Lainnya:

Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini?

Ya, saya bersedia

Tidak, saya tidak bersedia

Apabila Bapak/Ibu bersedia, silahkan mengisi kuesioner berikut:

Berikan skor penilaian pada masing-masing sarana dan prasarana berikut dengan memberi tanda (✓) pada kolom sesuai tingkat kepuasan Bapak/Ibu terhadap sarana dan prasarana pariwisata di Hutan Kota Giong Siu.

KETERANGAN

Tingkat Kepuasan : Skor 5: Sangat Puas

Skor 4: Puas

Skor 3: Cukup

Skor 2: Tidak Puas

Skor 1: Sangat Tidak Puas

A. Sarana

No.	Sarana	Tingkat Kepuasan				
		5	4	3	2	1
Sarana Utama						
1.	Giong Siu					
2.	<i>Camping Ground</i> (Bumi Perkemahan)					
3.	Bendungan					
4.	Ten-Ten Kuliner Sasak (Angkringan)					
Sarana Pendukung						
1.	<i>Flying Fox</i>					
2.	Persawahan					
3.	Taman Bunga					

B. Prasarana

No.	Prasarana	Tingkat Kepuasan				
		5	4	3	2	1
Aksesibilitas						
1.	Jalan					
2.	Jembatan					
3.	Tempat Parkir					
4.	<i>Signboard</i> (Papan penunjuk arah)					
Utilitas						
1.	Mushola					
2.	Tempat Wudhu					
3.	Toilet/WC					
4.	Listrik					
	a. Lampu Penerangan					
	b. Stop Kontak					
5.	Air Bersih					
6.	Tempat Sampah					
7.	Bangku dan Meja Kayu					

No.	Prasarana	Tingkat Kepuasan				
		5	4	3	2	1
Jaringan Pelayanan						
1.	Sewa Tenda					
2.	Sewa Hammock					

C. Pertanyaan Tambahan

1. Apakah Bapak/Ibu berminat untuk mengunjungi Giong Siu kembali?

Ya, saya berminat

Tidak, saya tidak berminat

Alasan:

2. Apa Bapak/Ibu ingin menyampaikan kritik kepada pengelola Giong Siu?

Ya, saya ingin mengkritik

Tidak, saya tidak ingin mengkritik

Kritik:

3. Apa saran yang ingin Bapak/Ibu sampaikan kepada pengelola Giong Siu?

Ya, saya ingin memberi saran

Tidak, saya tidak ingin memberi saran

Saran:

Catatan Penting!

Daftar kuesioner tidak hanya dibuat dalam bentuk fisik atau cetak saja, tetapi juga dibuat dalam bentuk elektronik menggunakan G-Form (Google Formulir).

DATA HASIL KUESIONER

DAFTAR KUESIONER

No. Responden: ...
(diisi oleh peneliti)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Desa ... Alpa
 Umur : 27 th
 Jenis Kelamin : Pemuaian
 Pekerjaan : Horvorf Berat
 Alamat : Kurida Berat

Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan informasi mengenai Hutan Kota Giong Siu?
 Keluarga/Kerabat
 Tetangga / Orang Sekitar
 Media Berita (Koran, Pamflet, Majalah)
 Lainnya:

Apakah Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini?
 Ya, saya bersedia
 Tidak, saya tidak bersedia

Apabila Bapak/Ibu bersedia, silahkan mengisi kuesioner berikut:

KETERANGAN
 Tingkat Kepuasan :
 Skor 5: Sangat Puas
 Skor 4: Puas
 Skor 3: Cukup
 Skor 2: Tidak Puas
 Skor 1: Sangat Tidak Puas

A. Sarana Pariwisata

No.	Sarana Pariwisata	Tingkat Kepuasan				
		5	4	3	2	1
Sarana Pokok (Main Tourism Superstructure)						
1.	Giong Siu					✓
2.	Camping Ground (Bumi Perkemahan)		✓			

Sumber: Kuesioner Penelitian (Fisik)

DATA HASIL KUESIONER

No	Timestamp	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	1/29/2024 8:52:24	Nurfajar Hasanah	20	Perempuan	SiswaMahasiswa	Dari mana Bapak/ibu r Perrnyataan																								
2	1/29/2024 8:57:12	septia ningstih	20	Perempuan	SiswaMahasiswa	Lembaga Pendidikan (Dengan in menyatakan																								
3	1/29/2024 9:04:34	Muhammi Haspiadi	21	Laki-laki	SiswaMahasiswa	Keluarga/Kerabat Dengan in menyatakan																								
4	1/29/2024 9:12:20	Anan Iulaidan	19	Laki-laki	SiswaMahasiswa	Media Sosial (Instagram Dengan in menyatakan																								
5	1/29/2024 9:14:47	MIFTAH HIDAYAH	21	Laki-laki	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
6	1/29/2024 9:15:31	Dendy zhafrin zamarqa	20	Laki-laki	SiswaMahasiswa	Media Sosial (Instagram Dengan in menyatakan																								
7	1/29/2024 9:17:49	ADINDA PUTRI AHYAI/20 th	20	Perempuan	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
8	1/29/2024 9:20:55	Ameryya Tri Budarni	19	Perempuan	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
9	1/29/2024 10:06:05	Fira Samida	24	Perempuan	Tidak Bekerja	Lembaga Pendidikan (Dengan in menyatakan																								
10	1/29/2024 10:16:18	Putri Tinggar Sony Anj	21	Perempuan	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
11	1/29/2024 11:25:49	Lia	23	Perempuan	SiswaMahasiswa	Media Berita (Koran, F Dengan in menyatakan																								
12	1/29/2024 12:43:28	ELI SHAFITRI YANTI	20	Perempuan	SiswaMahasiswa	Media Sosial (Instagram Dengan in menyatakan																								
13	1/29/2024 12:49:44	Dimas Arya Andhika	19	Laki-laki	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
14	1/29/2024 14:12:08	Nirmala Febrani	23	Perempuan	Despner	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
15	1/29/2024 14:51:08	Muhammad Rizqy	23	Laki-laki	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja M Dengan in menyatakan																								
16	1/29/2024 14:53:06	Anif	27	Laki-laki	Karyawan Swasta	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
17	1/29/2024 15:32:28	in septiani	20	Perempuan	Tidak Bekerja	Keluarga/Kerabat Dengan in menyatakan																								
18	1/29/2024 18:44:17	Begas Ade Permata	27	Laki-laki	Karyawan Swasta	Teman/Rekan Kerja Dengan in menyatakan																								
19	1/29/2024 18:51:04	PUTRI RIZKIKHA BAHR	22	Perempuan	SiswaMahasiswa	Teman/Rekan Kerja M Dengan in menyatakan																								
20	1/29/2024 20:58:56	Nur Qamariah	23	Perempuan	SiswaMahasiswa	Lembaga Pendidikan (Dengan in menyatakan																								
21	1/29/2024 21:42:24	Rian Nurrahman	23	Laki-laki	Karyawan Swasta	Teman/Rekan Kerja M Dengan in menyatakan																								
22																														
23																														
24																														
25																														
26																														
27																														
28																														

Sumber: Kuesioner Penelitian (Google Formulir)

DOKUMENTASI TAMBAHAN



Dokumentasi bersama dengan Bapak Musawir selaku Ketua Pokdarwis Bahana Lestari Babakan (kiri) dan Bapak Garel selaku Anggota Pokdarwis Bahana Lestari Babakan (kanan) pasca wawancara

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Proses pengisian kuesioner oleh pengunjung hutan kota Giong Siu

Sumber: Dokumentasi Pribadi